

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pembentukan karakter kemandirian pada santri di Pondok Pesantren Al-Amien yakni *pertama*, melalui *learning by doing* (belajar sambil bekerja) atau praktek secara langsung. Pemberian praktek langsung kepada santri, dimaksudkan untuk lebih memudahkan dalam menangkap suatu materi yang diberikan agar santri mampu menerapkan sesuai dengan apa yang didapatkan dari kegiatan wirausaha tersebut.

Kedua, terdapat manajemen wirausaha oleh pengurus, dimaksudkan dalam menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usaha sangat diperlukan. Berkaitan dengan upaya menumbuhkembangkan karakter kemandirian santri, diperlukan adanya usaha dalam pencapaiannya, meliputi: 1) pelatihan, santri diberikan pemahaman dengan menjalankan pelatihan secara teoritis dan praktik yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK). Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan santri dan memberikan wawasan secara menyeluruh sehingga dapat menumbuhkan kemandirian pada santri, 2) pendampingan, selain santri diberikan pelatihan mereka juga diberikan pendampingan berupa pengarahan dan penyuluhan dari pengasuh maupun pengurus sehingga dapat mengontrol kegiatan wirausaha. Pendampingan ini dilakukan oleh setiap koordinator tiap unit usaha pondok, dan 3) evaluasi, dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan pengelolaan wirausaha yang dijalankan pengasuh dan pengurus yaitu dengan

mengontrol kinerja santri dalam melaksanakan wirausaha mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelatihan kewirausahaan yakni :
 - a) Faktor pendukung pembentukan karakter kemandirian melalui program wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Amien, yaitu; (a) Motivasi santri, motivasi berasal dari dalam diri santri yang ingin mengembangkan ketrampilan dalam diri mereka. Dukungan dan dorongan pengasuh maupun pengurus menjadi faktor utama, agar santri dapat berpartisipasi aktif sehingga mereka memiliki semangat dalam menjalankan kegiatan yang diberikan di pondok. (b) sarana dan prasarana yang memadai, sebagai penunjang terselenggaranya kelancaran kegiatan usaha yang ada di pondok. Pondok Pesantren Al-Amien bekerja sama dengan beberapa pihak luar atau donatur untuk menunjang pengembangan kegiatan program wirausaha pada santri di pondok. (c) Pengalaman dalam praktik, mendukung santri dalam memahami materi pada kegiatan berwirausaha yang dijalankan di Pondok Pesantren Al-Amien yang dilakukan dengan praktek secara langsung.
 - b) Faktor penghambat pembentukan karakter kemandirian melalui program wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Amien, yaitu; (a) kurangnya program pelatihan yang ditawarkan sehingga menyebabkan kurang berminat santri dalam mengikuti program kewirausahaan dikarenakan adanya ketidaktertarikan santri pada kegiatan wirausaha tersebut serta kegiatan yang dilakukan masih bersifat kondisional sehingga membuat mereka kurang peka terhadap wirausaha tersebut, (b) kurangnya keaktifan santri yang menyebabkan Timbulnya rasa malas, dikarenakan sifat bawaan dari dalam diri santri sendiri sehingga menjadi faktor penghambat santri kurang antusias

dalam melaksanakan kegiatan pelatihan wirausaha di pondok. Selain itu waktu pelaksanaan pelatihan yang lama dan mengharuskan santri untuk mencatat semua materi yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien, diharapkan lebih inovatif dan kreatif dalam pengembangan wirausaha yang disesuaikan minat santri, agar tidak membosankan dan mampu meningkatkan partisipasi santri dalam setiap kegiatan. program wirausaha masih tradisional sehingga perlu mengembangkan hal-hal baru agar dapat meningkatkan partisipasi santri dalam berwirausaha.
2. Kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Amien, diharapkan agar lebih mengarahkan perhatiannya dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri pada proses manajemen agar berjalan dengan baik dan sistematis.
3. Kepada santri, adanya program wirausaha yang diajarkan di pondok diharapkan supaya santri aktif dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kelak bisa mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh dan dapat menjadi pribadi yang mandiri tanpa membebani orang disekitarnya, dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apapun yang telah diperolehnya ketika menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien.